

BAB III

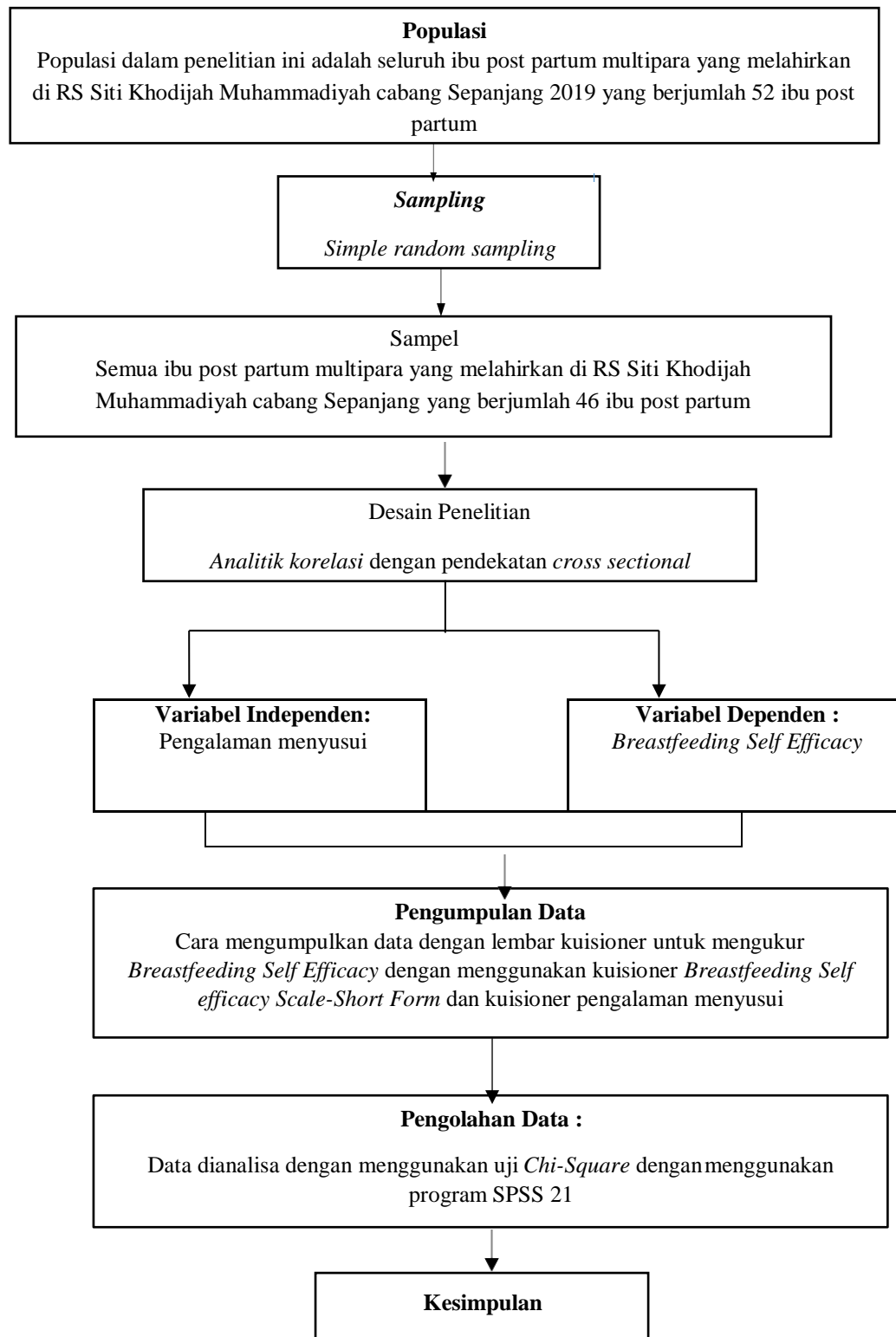
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian.

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013). Hidayat (2017) mengemukakan rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. Dan penelitian ini menggunakan metode “Analitik Korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*.”

3.2 Kerangka Kerja

Hidayat (2017) mengemukakan kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian



Gambar 3.1, Kerangka kerja penelitian hubungan pengalaman menyusui dengan *Breastfeeding Self Efficacy* pada ibu post partum di RS Siti Khodijah Sepanjang.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Populasi meliputi populasi target dan populasi terjangkau, populasi target adalah populasi yang memenuhi sampling kriteria dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti dalam kelompoknya (Nursalam, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum multipara yang menyusui bayinya yang terdata diruang Paviliun Sakinah RS Siti Khodijah Muhammadiyah cabang Sepanjang pada bulan Juni-Juli 2019 sebanyak 52 ibu post partum.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipergunakan sebagai subyek dalam penelitian melalui sampling, sedangkan sampling adalah proses dalam penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah ibu post partum multipara yang menyusui bayinya yang terdata di data mutu RS Siti Khodijah Muhammadiyah cabang Sepanjang pada bulan Juni-Juli 2019 sebanyak 46 ibu post partum.

Dalam memilih sampel digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi:
 - a. Ibu yang melahirkan di RS Siti Khodijah Muhammadiyah cabang Sepanjang
 - b. Ibu post partum multipara

- c. Ibu yang bisa membaca dan menulis dan bisa berkomunikasi dengan baik
- d. Ibu yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi:

- a. Ibu post partum primipara.
- b. Ibu yang ada kontra indikasi menyusui.

Perkiraan jumlah besar sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{46,0176}{46} \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D = tingkat signifikan (p)0.05

3.3.3 Tehnik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* karena populasi bersifat homogen yaitu semua ibu post partum multipara. Pengambilan sampel pada populasi yang akan diperoleh secara acak atau dengan cara lotre.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik atau perilaku yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, Putra, & Haryanto, 2000 dalam Nursalam 2016). Variabel juga merupakan konsep yang digunakan untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju

didalam penelitian dapat bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur. Jenis variabel diklasifikasikan menjadi bermacam-macam tipe untuk menjelaskan penggunaannya dalam penelitian yaitu : variabel Independen dan Variabel Dependen.

3.4.1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel yang lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam Ilmu Keperawatan biasanya variable bebas adalah stimulus atau intervensi keperawatan yang akan diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengalaman menyusui sebelumnya

3.4.2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variable lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variable-variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variable bebas (Nursalam,2016). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Breastfeeding Self Efficacy*.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau yang berkaitan tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti

untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Intrumen/ Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Indepenn: Pengalaman menyusui	Sesuatu yang pernah dialami oleh ibu post partum tentang menyusui/ memberikan ASI ke bayinya	Penilaian pengalaman menyusui (<i>performance accomplishment</i>) menggunakan pertanyaan: 1. Pengalaman ibu menyusui sebelumnya 2. Keberhasilan ibu dalam menyusui periode sebelumnya 3. Usaha yang dilakukan ibu dalam menyusui 4. Kesulitan yang dialami ibu dalam menyusui 5. Bantuan yang didapat ibu selama menyusui	Kuesioner	Ordinal	Pengukuran menggunakan skala likert dengan kriteria: 1. Tidak pernah 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. Selalu Kategori: a. Positif : $T > \text{mean}$ b. Negatif : $T < \text{mean}$
Dependen: <i>Breastfeeding self efficacy</i>	Keyakinan ibu post partum dalam menyelesaikan tugas menyusui pada bayi yang baru dilahirkan	Mengukur tingkat <i>breastfeeding self efficacy</i> berdasarkan aspek: 1. Teknik 2. Pikiran intrapersonal	Kuesioner	Ordinal	Pengukuran menggunakan skala likert dengan kriteria: 1. Sangat tidak yakin 2. Tidak yakin 3. Kurang yakin 4. Yakin 5. Sangat yakin Kategori: a. Tinggi = $T > \text{mean}$ b. Rendah = $T < \text{mean}$

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian mencakup alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Setiadi, 2013). Kuesioner adalah salah satu alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara membagikan atau mengedarkan suatu daftar pertanyaan, kuesioner tipe pilihan yaitu meminta responden untuk memilih satu jawaban dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh peneliti (Setiadi, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat tentang data demografi, kuisisioner pengalaman menyusui dan kuisisioner *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) untuk mengukur tingkat *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE).

a. Data Demografi

Panduan wawancara data demografi merupakan pertanyaan untuk mengetahui informasi secara umum pada responden. Ada 9 pertanyaan yang terdiri umur ibu, umur anak, paritas, jumlah anggota keluarga, terakhir menyusui anak ke berapa, saat ini menyusui anak ke berapa, status perkawinan, agama, pekerjaan, serta pendidikan terakhir.

b. *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form*

Breastfeeding Self Efficacy Scale (BSES) merupakan kuesioner yang telah dikembangkan untuk mengukur tingkat *self efficacy* untuk menyusui. BSES terdiri atas 33 poin instrumen. BSES terdiri atas tiga hal yang berkaitan dengan kesuksesan menyusui yaitu teknik (*technique*), kepercayaan interpersonal (*interpersonal thought*), serta adanya dukungan (*support*).

Pengukuran *breastfeeding self efficacy* menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) yang telah di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Terdapat 14 pernyataan *favorable* tentang keyakinan diri dalam menyusui dengan 5 pilihan jawaban dengan total skor 14–70 (Dennis, 2003 dan Mcqueen et al. 2011). BSES-SF terdiri atas 14 pertanyaan yang mencakup dua dimensi yaitu teknik (*technique*) dan pemikiran interpersonal (*interpersonal thought*). BSES-SF sudah divalidasi dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Handayani et al. (2010), reliabilitas cukup baik dengan nilai Cronbach alfa 0,77, validitas diuji dengan korelasi Pearson (*r*), dari 14 item pertanyaan ada 12 item pertanyaan valid dan 2 item pertanyaan tidak valid (no 7 dan no 10) sehingga 2 nomor tersebut tidak dipakai. Sebanyak 12 pertanyaan tentang keyakinan diri dalam menyusui dan 5 pilihan jawaban dalam bentuk skala likert dengan total skor 12–60. Dengan pilihan jawaban sangat tidak yakin, tidak yakin, kurang yakin, yakin, dan sangat yakin.

Tabel 3.2 Panduan penilaian kuesioner *breastfeeding self efficacy*

Jawaban	Favorable
Sangat yakin	5
Yakin	4
Kurang yakin	3
Tidak yakin	2
Sangat tidak yakin	1

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner BSES-SF

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jenis pertanyaan
<i>Breastfeeding Self efficacy</i>	Menentukan pola pikir negatif atau positif dalam menyusui.	1, 11, dan 12	<i>Favorable</i>
	Reaksi emosional dalam menghadapi kesulitan menyusui.	5, 7 dan 8	<i>Favorable</i>
	Usaha kegigihan yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan menyusui.	2, 4 dan 6	<i>Favorable</i>
	Memilih perilaku untuk menyusui atau tidak	3, 9 dan 10	<i>Favorable</i>

Hasil pengukuran adalah berdasarkan nilai rata-rata dari total skor seluruh responden, kemudian dibandingkan dengan nilai tengah (median) dari nilai minimum dan maksimum seluruh responden, bila nilai rata-rata BSE-SF lebih besar dari median maka BSE-SF dikategorikan tinggi, dan bila nilai rata-rata BSE-SF kurang dari median maka BSE-SF dikategorikan rendah. Semakin tinggi total skor BSE-SF maka semakin tinggi pula tingkatan BSE.

c. Pengalaman menyusui

Menurut Dennis (1999), Penilaian pengalaman menyusui (*performance accomplishment*) menggunakan pertanyaan:

1. Pengalaman ibu menyusui sebelumnya
2. Keberhasilan ibu dalam menyusui periode sebelumnya
3. Usaha yang dilakukan ibu dalam menyusui
4. Kesulitan yang dialami ibu dalam menyusui
5. Bantuan yang didapat ibu selama menyusui

Kuesioner pengalaman menyusui ini terdiri dari 12 pertanyaan tipe *multiple choice* yaitu memilih jawaban dengan kriteria frekuensi selalu hingga tidak pernah (Nursalam, 2016). Instrumen ini meliputi 8 pertanyaan *favorable* (positif) dan 4 pertanyaan *unfavorable* (negatif).

Pengukuran menggunakan skala likert dan skala ordinal. Dengan kategori skor: Pengalaman Positif jika $T > \text{mean}$ dan Pengalaman Negatif jika $T \leq \text{mean}$.

Tabel 3.4 Panduan penilaian kuesioner pengalaman menyusui

Jawaban	<i>Favorable</i>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner pengalaman menyusui

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jenis pertanyaan
Pengalaman menyusui	Pengalaman ibu menyusui sebelumnya	1	<i>Favorable</i>
	Keberhasilan ibu dalam menyusui sebelumnya	2	<i>Favorable</i>
	Usaha yang dilakukan ibu untuk menyusui	3,4,6	<i>Favorable</i>
	Kesulitan yang dialami ibu dalam menyusui	5,7,11,12	<i>Unfavorable</i>
	Bantuan yang didapat ibu selama menyusui	8,9,10	<i>Unfavorable</i>

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Paviliun Sakinah RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang pada bulan Januari sampai Februari 2020.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

a. Persiapan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan rekomendasi permohonan penelitian, dilanjutkan dengan permohonan persetujuan dan permintaan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah cabang Sepanjang. Setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukan penelitian, kemudian peneliti mulai melakukan penelitian di ruang Paviliun Sakinah.

b. Pelaksanaan

1. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan dan penelitian tidak berdampak negatif kepada responden
2. Setelah penjelasan diberikan dan responden memahami tujuan dan cara penelitian ini berlangsung, peneliti melakukan *informed consent* kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner
3. Peneliti mendampingi responden dalam menjawab pertanyaan dan membantu menjelaskan maksud dari pernyataan apabila responden kurang memahami pernyataan
4. Kuesioner yang telah terisi di kembalikan kepada peneliti dan di cek apakah sudah terisi semua atau belum
5. Sebagai tanda terimakasih atas kerjasama responden setelah pengisian kuesioner dengan memberikan *souvenir*
6. Kuesioner yang telah terisi dicatat didalam lembar pengumpulan data, *editing, coding, tabulating, entry*, dan uji statistika

4. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah :

a. Editing

Setelah kuisisioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian dikembalikan ke peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali oleh peneliti. Pemeriksaan kuisisioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jadwal jawaban yang dijawab oleh responden. Proses ini dilakukan ketika masih berada di tempat pengambilan data agar responden langsung dapat melengkapi data yang masih kurang atau tidak jelas. Setelah pengambilan

data, terkumpul 52 buah kuesioner yang telah dilakukan proses editing sehingga tak ada jawaban yang kurang.

b. Coding

Merupakan proses dimana data yang telah didapatkan diberikan kode pada jawaban setiap kuesionernya. Proses ini dilakukan untuk mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi angka dan bilangan yang kemudian dapat diolah nantinya. Proses ini lakukan peneliti setelah mengumpulkan seluruh data kemudian memberikan angka dan tanda sehingga nantinya pada saat memasukkan data ke SPSS tidak terjadi kesalahan.

1. Data Demografi Responden Umum 1). Umur

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,66 \\
 &= 6,49 \\
 &= 6,5 = 7
 \end{aligned}$$

$$R = 43 - 22 = 21$$

$$\text{Rumus Interval Umur} = \frac{R}{M} = \frac{21}{7} = 3$$

- a) 22 – 24 = 1
- b) 25 – 27 = 2
- c) 28 – 30 = 3
- d) 31 – 34 = 4
- e) 35 – 37 = 5
- f) 38 – 40 = 6
- g) 41 – 43 = 7

2) Paritas

a). 2 = 1

b). 3 = 2

c). 4 = 3

3) Pendidikan

a. SD/ sederajat = 1

b. SMP/ sederajat = 2

c. SMA/ sederajat = 3

d. PT = 4

4) Pekerjaan

a. Bekerja = 1

b. Tidak bekerja = 2

2. Kuisisioner Pengalaman menyusui

a) pertanyaan positif = 1

b) Pertanyaa negatif = 2

3. Kuisisioner *Breastfeeding self efficacy*

a) pertanyaan baik = 1

b) pertanyaan kurang = 2

a. *Scoring*

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam *software* khusus yang berguna untuk melakukan penghitungan. *Software* yang digunakan bermacam- macam sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan SPSS 21 dalam mengolah hasil penelitian yang didapatkan Menggunakan Kuisisioner dengan penilaian :

1) *Breastfeeding self efficacy*

Cara pemberian skor pada kuesioner disajikan dengan macam pernyataan yaitu *favorable* (untuk item yang bersifat mendukung penelitian) dan *unfavorable* (untuk item yang bersifat tidak mendukung) yang penelitiannya menggunakan skala BSEF-SF.

2) Pengalaman menyusui

Kuesioner pengalaman menyusui ini terdiri dari 12 pertanyaan tipe *multiple choice* yaitu memilih jawaban dengan kriteria frekuensi selalu hingga tidak pernah (Nursalam, 2016). Instrumen ini meliputi 8 pertanyaan *favorable* (positif) dan 4 pertanyaan *unfavorable* (negatif). Pengukuran menggunakan skala likert dan skala ordinal.

b. *Tabulating*

Tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi. (Nursalam, 2008).

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2017). Metode yang digunakan adalah "*Chi Square*" menggunakan SPSS 21. Tujuan dari analisis uji diatas adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan pengalaman menyusui ibu post partum dengan *breastfeeding self efficacy*. Alasan menggunakan uji *Chi Square* adalah skala data dari penelitian ini adalah ordinal, penelitian ini merupakan penelitian yang mencari korelasi antara pengalaman menyusui dengan *breastfeeding self efficacy*. Prinsip dasar Uji Chi Square adalah membandingkan

frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Bila nilai frekuensi observasi dengan nilai frekuensi harapan sama, maka dikatakan tidak ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Sebaliknya, bila nilai frekuensi observasi dan nilai frekuensi harapan berbeda, maka dikatakan ada perbedaan yang bermakna (signifikan)

1. Pada uji kemaknaan hubungan, digunakan nilai alpha 5% (0,05). Dengan menggunakan uji program komputer SPSS, maka yang dicari adalah nilai p (p -value) sebagai nilai besarnya peluang hasil penelitian untuk menentukan keputusan uji statistik dengan cara membandingkan nilai p dengan alpha. Ketentuan yang berlaku adalah : Bila p -value $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen
2. Bila p -value $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran hasil penelitian dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi pada masing-masing variabel penelitian (Komariah, 2003; Notoatmodjo, 2010). Hasil analisis berupa distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang berjenis kategorik.

3.7 Etika Penelitian

Peneliti penelitian disusun untuk melindungi hak-hak responden, menjamin kerahasiaan responden, dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian bila dikehendaki. Menurut Hidayat, (2007) etika penelitian yang harus diperhatikan oleh seluruh peneliti antara lain :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan atau *informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden penelitian dibagikan kepada ibu post partum multipara yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Seluruh responden mengatakan telah memahami tujuan penelitian ini. Kemudian seluruh responden mengisi dan menandatangani *informed consent*.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode 1- 46 pada masing-masing lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, (Hidayat, 2008).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, karena hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian, (Hidayat, 2008).

4. *Beneficence dan non-mel eficience*

a. *Beneficence* (manfaat)

Kegiatan dan proses penelitian ini, peneliti berusaha agar penelitian yang dilakukan memperoleh faktor penyebab plebitis.

b. *Non- Maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan misalnya

mengganggu jam dinas bidan Paviliun Sakinah, mengganggu jam istirahat pasien. Prinsip ini berarti segala tindakan yang dilakukan pada pasien tidak menimbulkan bahaya/cedera secara fisik dan psikologis.

5. *Justice* (keadilan)

Dalam penelitian yang akan dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sample diperlakukan secara sama tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipasi harus mendapatkan manfaat yang sama.